

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA  
TENTANG PERNIKAHAN DINI DI DESA SEKARDADI  
KINTAMANI KABUPATEN BANGLI TAHUN 2025**



**OLEH:**

**NINENGAH BUDI ERNI**

**NIM. P07124221056**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK  
INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN  
KEBIDANAN DENPASAR  
2025**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA  
TENTANG PERNIKAHAN DINI DI DESA SEKARDADI  
KINTAMANI KABUPATEN BANGLI TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan Kebidanan**

**OLEH:**

**NINENGAH BUDI ERNI**

**NIM. P07124221056**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK  
INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN  
KEBIDANAN DENPASAR  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA  
TENTANG PERNIKAHAN DINI DI DESA SEKARDADI  
KINTAMANI KABUPATEN BANGLI TAHUN 2025**

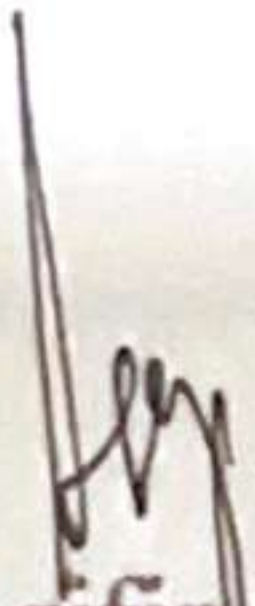
**OLEH:**

**NI NENGAH BUDI ERNI**  
**NIM. P07124221056**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:

  
drg. Asep Arifin Senjaya, M. Kes  
NIP. 196601101992031017

  
Gusti Ayu Eka Utarini, SST, M.Kes  
NIP. 198204282006042002

**MENGETAHUI:**  
**KETUA JURUSAN KEBIDANAN**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

  
Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA TENTANG PERNIKAHAN DINI DI DESA SEKARDADI KINTAMANI KABUPATEN BANGLI TAHUN 2025

OLEH:

**NI NENGAH BUDI ERNI**  
**NIM. P07124221056**

TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 03 JUNI 2025

#### TIM PENGUJI :

- |                                           |              |
|-------------------------------------------|--------------|
| 1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM, M.Biomed      | (Ketua)      |
| 2. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes        | (Sekretaris) |
| 3. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH | (Anggota)    |

  
.....  
.....  
.....

MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ADOLESCENTS'  
ATTITUDES TOWARD EARLY MARRIAGE IN SEKARDADI VILLAGE,  
KINTAMANI DISTRICT, BANGLI REGENCY IN 2025**

**ABSTRACT**

*Based on the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) 2023, around 33,74% of Indonesian women aged 20–24 years old have been married before the age of 19, and around 11.21% got married before the age of 18. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of adolescents about early marriage in Sekardadi Village, Bangli Regency in 2025. This research method uses a correlation analytic design with a cross-sectional approach. A sample of 70 respondents, namely all adolescents aged 11-20 years who are registered as residents in Sekardadi Village, Kintamani District, Bangli Regency in 2025, was taken using the total sampling method. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the chi-square test with statistical test results indicating that there is a significant relationship between the level of knowledge and attitudes of adolescent girls towards early marriage with a value of  $\chi^2 = 22.657$  and a significance level of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). As many as 87.1% of respondents are in the good knowledge category and as many as 98.6% of adolescent girls have a positive attitude towards the issue of early marriage. Conclusion so that there is a significant relationship between the level of knowledge and the attitude of young women towards early marriage. Suggestions for the village to continue and strengthen educational efforts through ongoing counseling programs for teenagers, in order to encourage them to delay the age of marriage.*

*Keywords: knowledge, adolescents, early marriage*

# **HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA TENTANG PERNIKAHAN DINI DI DESA SEKARDADI KINTAMANI KABUPATEN BANGLI TAHUN 2025**

## **ABSTRAK**

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2023, sekitar 33,74% perempuan Indonesia usia 20–24 tahun pernah menikah sebelum usia 19 tahun, dan sekitar 11,21% menikah sebelum usia 18 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pernikahan dini di Desa Sekardadi Kabupaten Bangli tahun 2025. Metode penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 70 responden yaitu seluruh remaja berusia 11 – 20 tahun yang tercatat sebagai penduduk di Desa Sekardadi, Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli tahun 2025 yang diambil menggunakan metode *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji chi-square dengan hasil uji statistik mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini dengan nilai  $\chi^2 = 22,657$  dan tingkat signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Sebanyak 87,1% responden berada pada kategori pengetahuan baik dan sebanyak 98,6% remaja putri memiliki sikap positif terhadap isu pernikahan dini. Simpulan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini. Saran agar pihak desa terus melanjutkan dan memperkuat upaya edukasi melalui program penyuluhan yang berkelanjutan dapat bagi remaja, guna mendorong mereka untuk menunda usia pernikahan.

Kata Kunci: pengetahuan, remaja, pernikahan dini

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA TENTANG PERNIKAHAN DINI DI DESA SEKARDADI KINTAMANI KABUPATEN BANGLI TAHUN 2025**

Oleh : Ni Nengah Budi Erni (P07124221056)

Pernikahan anak secara global menunjukkan tren penurunan di berbagai negara. Laporan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) pada tahun 2018 mencatat sekitar 21% perempuan muda berusia 20 hingga 24 tahun menikah saat masih anak-anak, angka tersebut yang menurun dari 25%, satu dekade sebelumnya. Meski begitu, masih terdapat sekitar 650 juta perempuan dan anak perempuan yang menikah sebelum usia 18 tahun, dengan kasus terbanyak di negara-negara Asia Selatan, diikuti oleh kawasan Sub-Sahara Afrika. Pernikahan dini atau *early marriage* merujuk pada pernikahan yang melibatkan pasangan, atau salah satu di antaranya, yang masih tergolong anak-anak atau remaja dengan usia di bawah 19 tahun. Istilah ini juga sering digunakan untuk menggambarkan pernikahan yang berlangsung sebelum usia 21 tahun.

Pengetahuan dan sikap remaja menjadi faktor kunci dalam mencegah pernikahan dini. Remaja yang memiliki pengetahuan memadai cenderung memiliki sikap yang lebih kritis terhadap tekanan sosial atau norma budaya yang mendorong pernikahan pada usia dini. Di sisi lain, kurangnya edukasi dan informasi mengenai pernikahan dini sering kali menyebabkan para remaja kurang memahami konsekuensi jangka panjang dari keputusan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu menunjukkan bahwa, angka perkawinan anak pada tahun 2020, 2021 dan 2022 di Kabupaten Bangli masih terjadi cukup tinggi yaitu pada tahun 2020 sebanyak 334, tahun 2021 sebanyak 251 dan pada tahun 2022 sebanyak 251 kasus. Sementara itu, permohonan dispensasi nikah yang dikabulkan pengadilan semakin meningkat yaitu tahun 2020 sebanyak 19 kasus, tahun 2021 sebanyak 26 kasus, dan tahun 2022 sebanyak 40 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pernikahan dini di Desa Sekardadi Kabupaten Bangli tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional, yaitu penelitian yang mengkaji faktor risiko dengan menggunakan pendekatan atau pengumpulan data hanya sekali. Pada penelitian ini, peneliti meneliti hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini. Penelitian ini telah dilakukan di Desa Sekardadi yang terletak di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, pada bulan April 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja berusia 11 – 20 tahun yang tercatat sebagai penduduk di Desa Sekardadi, Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli tahun 2025, berjumlah 70 orang. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu berdomisili di Desa Sekardadi Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, remaja putri dari rentang usia 11-20 tahun dan bersedia menjadi responden penelitian dan orang tuanya bersedia menanda tangani *informed consent*.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan metode *total sampling*, menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner baku terdiri atas dua bagian, yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap. Kuesioner pengetahuan berbentuk pilihan ganda untuk mengukur tingkat pemahaman responden mengenai pernikahan dini, sedangkan kuesioner sikap disusun menggunakan skala likert lima poin untuk menilai sikap responden terhadap pernikahan dini. Instrumen ini telah melalui uji validitas dan reabilitas sebelum digunakan. Analisa data terdiri dari Analisis univariat pada penelitian ini mendeskripsikan pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini. Analisis ini ingin mengetahui adanya hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pernikahan dini di Desa Sekardadi. Analisis hasil uji statistik menggunakan *Chi-square*, yaitu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (87,1%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pernikahan dini. Selain itu, mayoritas responden (98,6%) menunjukkan sikap yang positif, artinya mereka menolak praktik pernikahan dini dan menyadari dampak negatifnya. Analisis statistik menggunakan uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini, dengan nilai  $\chi^2 = 22,657$  dan nilai signifikansi  $p = 0,000 (< 0,05)$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri di Desa Sekardadi memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pernikahan dini. Sebanyak 87,1% responden berada pada kategori pengetahuan baik, yang mencerminkan adanya pemahaman yang cukup mengenai dampak negatif pernikahan dini. Dampak tersebut mencakup risiko kesehatan seperti komplikasi kehamilan di usia muda, dampak sosial berupa terganggunya pendidikan dan pergaulan, serta dampak ekonomi akibat hilangnya kesempatan kerja yang layak. Tingginya tingkat pengetahuan ini menjadi indikasi bahwa sebagian besar remaja putri telah memiliki akses terhadap informasi yang memadai mengenai bahaya pernikahan dini.

Data menunjukkan bahwa sebanyak 98,6% remaja putri memiliki sikap positif terhadap isu pernikahan dini, yang berarti mayoritas responden cenderung tidak mendukung praktik tersebut dan memahami potensi dampak negatif yang dapat ditimbulkannya, baik dari segi kesehatan, pendidikan, maupun sosial. Temuan ini mencerminkan keberhasilan internalisasi nilai-nilai pencegahan pernikahan dini di kalangan remaja, yang diduga berkaitan erat dengan peningkatan literasi kesehatan reproduksi serta akses terhadap informasi yang lebih luas.

Pengetahuan yang kuat mampu membentuk pola pikir yang kritis dan logis, yang kemudian memengaruhi pengambilan keputusan dan sikap individu terhadap suatu persoalan. Dalam konteks ini, pengetahuan yang mencakup risiko kesehatan, dampak psikologis, serta konsekuensi ekonomi dari pernikahan dini akan menjadi dasar pertimbangan penting bagi remaja dalam membentuk sikap.

Simpulan sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri terhadap pernikahan dini. Saran agar pihak desa terus melanjutkan dan memperkuat upaya edukasi melalui program penyuluhan yang berkelanjutan dapat bagi remaja, guna mendorong mereka untuk menunda usia pernikahan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pernikahan dini di Desa Sekardadi Kabupaten Bangli tahun 2025” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.,Ners, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. drg. Asep Arifin Senjaya,M. Kes sebagai pembimbing utama yang membantu membimbing dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Gusti Ayu Eka Utarini, SST, M.Kes Selaku pembimbing pendamping yang telah memberi bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.

7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa usulan skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nengah Budi Erni

NIM : P07124221056

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br Pule Desa Sekardadi Kec.Kintamani Kab.Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Desa Sekardadi Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2025 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

 Ni Nengah Budi Erni  
(P07124221056)

## DAFTAR ISI

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| HALAMAN SAMPUL .....                      | 1  |
| HALAMAN JUDUL.....                        | 2  |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                   | 3  |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....           | 4  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                     | 5  |
| ABSTRAK.....                              | 6  |
| RINGKASAN PENELITIAN .....                | 7  |
| KATA PENGANTAR.....                       | 10 |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....       | 12 |
| DAFTAR ISI .....                          | 13 |
| DAFTAR TABEL.....                         | 15 |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                     | 16 |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | 17 |
| BAB I PENDAHULUAN .....                   | 18 |
| A. Latar Belakang .....                   | 18 |
| B. Rumusan Masalah .....                  | 22 |
| C. Tujuan .....                           | 22 |
| D. Manfaat.....                           | 23 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....              | 25 |
| A. Remaja .....                           | 25 |
| B. Pernikahan Dini.....                   | 9  |
| C. Pengetahuan .....                      | 20 |
| D. Sikap .....                            | 24 |
| BAB III KERANGKA KONSEP.....              | 28 |
| A. Kerangka Konsep .....                  | 28 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional..... | 30 |
| BAB IV METODE PENELITIAN.....             | 32 |
| A. Jenis Penelitian .....                 | 32 |
| B. Alur Penelitian.....                   | 32 |

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....       | 33 |
| D. Populasi dan Sampel .....               | 34 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 35 |
| F. Pengolahan dan Analisis Data .....      | 38 |
| G. Etika Penelitian.....                   | 42 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....            | 44 |
| A. Hasil Penelitian .....                  | 44 |
| B. Pembahasan.....                         | 47 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....             | 55 |
| A. Simpulan .....                          | 55 |
| B. Saran .....                             | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                        | 57 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....               | 30 |
| Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pernikahan Dini ... | 46 |
| Tabel 3 Distribusi Frekuensi Sikap Tentang Pernikahan Dini .....     | 46 |
| Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri.....          | 46 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Lembar Permohonan Responden.....            | 61 |
| Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....   | 62 |
| Lampiran 3 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian..... | 64 |
| Lampiran 4 Rencana Anggaran Penelitian .....           | 65 |
| Lampiran 5 Kuesioner Pengetahuan Penelitian .....      | 66 |
| Lampiran 6 Kuesioner Sikap Penelitian .....            | 70 |
| Lampiran 7 Dokumentasi.....                            | 73 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian..... | 29 |
| Gambar 2. Alur Penelitian.....            | 33 |